

Kerajinan Logam Kuningan di Kabupaten Klungkung

Oleh I Made Berata (Dosen PS Kriya Seni)

Aktivitas membuat kerajinan dengan bahan logam/logam kuningan tidak hanya digeluti oleh masyarakat desa Kamasan, namun juga ditekuni oleh masyarakat desa Budaga. Secara geografis desa Budaga terletak di bagian barat Kecamatan Klungkung berimpitan dengan kota Semarapura. Dari segi fisik kondisi alamnya yang datar dan terjal nampak keindahan laskap persawahan dari kejauhan, tengarai kesejukan dan kedamaian. Desa yang sunyi terasa jauh dari kebisingan aktivitas kota, tetapi kebisingan melantun dari entakan-entakan palu/hamer sebagai petanda kesibukan masyarakatnya membuat kerajinan logam.

Desa Budaga merupakan salah satu desa sentra seni kerajinan, yang telah mengembangkan seni kerajinan logam kuningan secara turun temurun. Hampir sebagian besar masyarakat di desa ini bermatapencaharian sebagai perajin, untuk memenuhi kebutuhan perekonominya. Beraneka bentuk produk telah dihasilkan baik produk untuk sarana upacara agama, maupun bentuk produk yang berfungsi sebagai hiasan. Awal perkembangan kerajinan logam kuningan ini, membuat peralatan untuk sarana upacara keagamaan seperti Genta, tempat biji (tempat beras suci), tempat tirta (air Suci) dan bermacam *senjata nawasanga* sebagai perlengkapan upacara yang disesuaikan dengan tempatnya dalam *pengider buana*, dipergunakan di pura atau pemerajan.

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya pariwisata di Bali, perajin di desa Budaga sangat kreatif dalam mengembangkan bentuk-bentuk produk baru yang lebih inovatif. Sekarang ini di desa Budaga berkembang bentuk produk berupa bola mimpi (*Dream Ball*). Bola mimpi dimaksud adalah produk yang bentuknya menyerupai bola berbunyi nyaring terdengar dari gesekan butir-butir pelor timah yang ada didalamnya. Terciptanya bentuk produk *dream ball*, berawal dari adanya pesanan seorang pengusaha dari Perancis kepada seorang perajin bernama Pande I Nengah Patra. Produk ini digunakan sebagai pernak pernik pohon natal. Saat ini telah terjadi pengembangan bentuk dan fungsi produk. Produk ini dibuat disamping berfungsi sebagai hiasan, juga dibuat sebagai asesoris seperti anting-anting, leontin, gelang dan gantungan kunci. Selain itu, pergeseran fungsipun tidak dapat di pungkiri terhadap benda-benda pelengkap sarana upacara dalam agama Hindu seperti *genta*, berubah fungsi menjadi bel di Gereja, bel pintu perumahan, dan alat musik.

Jangkauan pemasaran produk kerajinan kuningan tersebut di atas, tidak hanya pada wilayah pasar lokal, namun telah meluas pada tingkat pasar nasional dan internasional seperti Eropa, Jerman dan Amerika, sehingga membawa desa Budaga menjadi terkenal di dunia internasional. Jenis dan macam produk kerajinan logam kuningan dapat dicontoh seperti gambar di bawah.



Gb. 37. Beranekamacam bentuk Genta dari bahan kuningan (Foto: Ni Kadek Karuni)



Gb.38.39. Damar untuk sarana Upakara agama dan Gongsengan (Foto: Ni Kadek Karuni)



Gb. 40. Beraneka jenis dan macam bentuk dream Ball dipergunakan sebagai asesoris
(Foto: I Wayan Mudra)



Gb. 41. Dream Ball dalam berbagai ukuran dihiasi ornamen (Foto I Wayan Mudra).

Mencermati hasil-hasil kerajinan di atas, nampak sangat menarik, artistik, serta dapat menambah sensual pemakainya. Demikian sebaliknya memerhatikan prosesnya-pun sangat rumit dan melalui berbagai tahapan dengan teknik konvensional, yaitu pertama, pemotongan plat logam kuningan sesuai dengan ukuran bola yang akan dibuat. Kedua, Masukkan kuningan kedalam cetakan lalu ditempa dengan cara dipukul sampai berbentuk setengah lingkaran. Kemudian proses berikutnya membuat ring dengan cara memotong sebagian bentuk setengah lingkaran yang kemudian ditempelkan pada bagian dalam bentuk setengah lingkaran dengan teknik dipatri. Langkah ketiga, pengisian beberapa butir pelor timah didalamnya, disesuaikan dengan besar kecilnya ukuran bola. Pelor-pelor ini berfungsi untuk menimbulkan suara ketika bola mimpi diputar atau digoyang-goyangkan. Langkah keempat, proses perekatan antara setengah bagian bola dengan setengah bagian lain sehingga berbentuk bola kecil. Perekatan

dilakukan dengan teknik patri. Langkah ke lima pembersihan bagian yang telah dipatri dengan cara gosokan pada kain yang dibubuhi powder khusus pembersih logam. Langkah terakhir penerapan motif hias pada bola untuk menambah nilai artistik dan keunikan.



Gb. 41.42. Proses penempaan dan pengisian beberapa butir pelor timah pada Dream Ball (Foto: Ni Kadek Karuni)



Gb.43.44. Proses pematrian dan penerapan ornamen pada Dream Ball (Foto: Ni Kadek Karuni)



Gb. 45. Proses finishing (Foto: Ni Kadek Karuni)